

**MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENYEKOLAHKAN ANAK
(STUDI PADA MASYARAKAT KUALA IDI KAB. ACEH TIMUR)**

Diajukan Oleh:

MUNTADHAR

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok: 110403060



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
1437 H/2015 M**

ABSTRAK

Nama: MUNTADHAR, Tempat/ Tanggal Lahir: Idi, 06 April 1984, Nomor Pokok, 110403060, Judul Skripsi: “Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak (Studi pada Masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur)”.

Fenomena masyarakat yang hidup dalam keadaan dikelilingi aktifitas mudah menghasilkan uang melahirkan banyak kontroversi terhadap dunia pendidikan. Arah tujuan hidup masyarakat pesisir hanya bertumpuh pada peredaran prekonomian yang tak kunjung habisnya. Minat pada seseorang akan muncul karena ada rasa tertarik pada bidang tertentu yang didukung oleh rasa senang dalam bidang yang ditekuninya dan tergantung pada bakat serta lingkungannya. Hal tersebut bisa saja muncul karena ada kebutuhan dan kesungguhan mendasar yang disebut motivasi.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur?. (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur?. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah: kuantitatif yakni penyajian hasil penelitian melalui deskripsi hasil angket untuk melihat motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur sudah baik, sehingga sudah mulai terbentuk keinginan untuk mencari sekolah terbaik untuk anak-anaknya. Tidak hanya hal tersebut, orang tua di Gampong Kuala Idi turut andil dalam menjalin interaksi dengan pihak sekolah sebagai wujud partisipasi aktif mencerdaskan generasi bangsa khususnya di Gampong Kuala Idi Kab. Aceh Timur. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi adalah sarana dan prasarana sekolah, lingkungan yang aman dan nyaman, dukungan dan kerjasama dari guru-guru, prestasi siswa

disekolah tersebut dan pembelajaran keagamaan yang diajarkan disekolah tersebut.

Langsa, 06 Desember 2015 M
24 Safar 1437 H

Diketahui/ Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. ZULKARNAINI, MA)

(SABARUDDIN, M.Si)

Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris

(Dr. ZULKARNAINI, MA)

(SABARUDDIN, M.Si)

Anggota

Anggota

(Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA)

(JUNAIDI, S.PdI. M.Pd)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. AHMAD FAUZI, M.Ag

NIP. 19570501 198512 1 001

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa,
Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Minggu, Langsa, 06 Desember 2015 M
24 Safar 1437 H

DI
L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

(Dr. ZULKARNAINI, MA)

(SABARUDDIN, M.Si)

Anggota

Anggota

(Drs. H. BASRI IBRAHIM, MA)

(JUNAIDI, S.PdI. M.Pd)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. AHMAD FAUZI, M.Ag
NIP. 19570501 198512 1 001

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Studi Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

MUNTADHAR

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok: 110403060

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. ZULKARNAINI, MA

SABARUDDIN, M.Si

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis ucapkan puji dan syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang maha kuasa karena kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat bermahkotakan salam semoga Allah sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah menegakkan agama Islam di permukaan bumi. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang diadakan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, skripsi ini berjudul “*Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak (Studi pada Masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur)*”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang banyak membantu penulis diantaranya:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA., para dekan, para dosen, serta seluruh Civitas Akademika yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA., selaku pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Sabaruddin, M.Si., selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
4. Yang mulia Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah berjasa besar dalam hal mendidik, membimbing, memotivasi dan mendo'akan agar studi ini selesai sehingga kami menjadi anak yang shaleh serta ta'at perintah Allah.

5. Tak lupa seluruh sanak keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik berupa materi maupun non materi demi suksesnya studi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan namun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, baik pengetahuan maupun pengalaman, dengan menggunakan literatur untuk memperoleh data ilmiah sebagai pendukung.

Akhirnya harapan penulis kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal'alamin.

Langsa, November 2015

PENULIS

ABSTRAK

Nama: MUNTADHAR, Tempat/ Tanggal Lahir: Idi, 06 April 1984, Nomor Pokok, 110403060, Judul Skripsi: “Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak (Studi pada Masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur)”.

Fenomena masyarakat yang hidup dalam keadaan dikelilingi aktifitas mudah menghasilkan uang melahirkan banyak kontrovesi terhadap dunia pendidikan. Hidup dalam lingkungan yang mudah mendapatkan uang menjadikan masyarakat setempat melupakan sesuatu yang dibutuhkan di kedepan hari yaitu menuntut ilmu. Arah tujuan hidup masyarakat pesisir hanya bertumpuh pada peredaran perekonomian yang tak kunjung habisnya. Minat pada seseorang akan muncul karena ada rasa tertarik pada bidang tertentu yang didukung oleh rasa senang dalam bidang yang ditekuninya dan tergantung pada bakat serta lingkungannya. Hal tersebut bisa saja muncul karena ada kebutuhan dan kesungguhan mendasar yang disebut motivasi. Minat dan motivasi perlu dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur?. (2) Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur?. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah: kuantitatif yakni penyajian hasil penelitian melalui deskripsi hasil angket untuk melihat motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur.

Dari penelitian ini ditemukan bahwa motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur sudah baik, sehingga sudah mulai terbentuk keinginan untuk mencari sekolah terbaik untuk anak-anaknya. Tidak hanya hal tersebut, orang tua di Gampong Kuala Idi Kab. Aceh Timur turut andil dalam menjalin interaksi dengan pihak sekolah sebagai wujud partisipasi aktif mencerdaskan generasi bangsa khususnya di Gampong Kuala Idi Kab. Aceh Timur. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur adalah sarana dan prasarana sekolah, lingkungan yang aman dan nyaman, dukungan dan kerjasama dari guru-guru, prestasi siswa disekolah tersebut dan pembelajaran keagamaan yang diajarkan disekolah tersebut.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL		
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAKSI	vi
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Penjelasan Istilah	6
	D. Tujuan Penelitian	6
	E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Hakikat Motivasi	8
	1. Pengertian dan Tujuan Motivasi	8
	2. Jenis-Jenis Motivasi	12
	3. Fungsi Motivasi dalam Belajar	15
	4. Unsur-Unsur Motivasi	16
	B. Motivasi dalam Pendidikan Agama Islam	19
	C. Pembinaan Moral Anak	22
	D. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Pendidikan Anak	33
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	39
	B. Sumber Data	40
	C. Teknik Pengumpulan Data	41
	D. Teknik Analisis Data	42
	E. Pedoman Penulisan	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
	B. Pengolahan dan Analisis Data	50
	C. Pembuktian Hipotesis	60
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	61
	B. Saran-Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena masyarakat yang hidup dalam keadaan dikelilingi aktifitas mudah menghasilkan uang melahirkan banyak kontrovesi terhadap dunia pendidikan. Hidup dalam lingkungan yang mudah mendapatkan uang menjadikan masyarakat setempat melupakan sesuatu yang dibutuhkan di kedepan hari yaitu menuntut ilmu. Arah tujuan hidup masyarakat pesisir hanya bertumpuh pada peredaran perekonomian yang tak kunjung habisnya.

Menurut Mulyasa “Pendidikan merupakan suatu hal yang amat penting”.¹ Peran pendidikan tidak terbatas pada tranformasi nilai semata, tetapi juga mempersiapkan suatu susunan program pendidikan yang dapat mengantisipasi berbagai tantangan perubahan yang terjadi. Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Salah satu permasalahan pendidikan yang di hadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah oleh karena itu upaya meningkatkan kualitas pendidikan tidak pernah berhenti.

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama. Utama adalah pengaruh mereka amat mendasar dalam perkembangan kepribadian anaknya; pertama karena orang tua adalah orang pertama dan paling banyak melakukan kontak dengan anaknya dengan demikian, menumbuhkan anak-anak sejak dini, akan

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), Cet. Ke-3, h. 12

lahirlah generasi anak Indonesia yang berkualitas.

Orang tua sebagai penanggung jawab dan tauladan, memiliki peranan yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan pendidikan anak-anaknya. Untuk itu, kewajiban orang tua terhadap anggota keluarga hendaklah benar-benar dilaksanakan sebaik mungkin, agar tidak mengalami kerusakan dalam kehidupan rumah tangganya.

Pendidikan merupakan bagian integral dari pembangunan kehidupan bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 (pasal 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia². Lebih lanjut di pasal 3 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.

E. Mulyasa mengatakan bahwa dunia pendidikan khususnya pendidikan formal merupakan kekuatan besar untuk selalu menjaga budaya bangsa³. Oleh karena dunia pendidikan harus berusaha sekuat tenaga untuk memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kemajuan bangsa, dan membangun watak bangsa (Nation Character Building). Membudayakan disiplin dalam kehidupan dilingkungan sekolah pada peserta didik akan dapat memberi dampak yang positif

² Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), Cet. Ke-1. h. 83.

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 12.

bagi kehidupannya diluar sekolah. Sehingga dengan disiplin yang baik akan menghasilkan kehidupan yang teratur, sebab disiplin dapat mengatur perilaku dan menjadi unsur yang fundamental dan moralitas.

Unsur fundamental tersebut akan berpengaruh pada kemajuan pembangunan, martabat dan mengantarkan pada kesejahteraan bangsa. Dengan menanamkan sikap disiplin yang tinggi melalui institusi pendidikan diharapkan bangsa Indonesia mampu membangun sumber daya manusianya, karena untuk mengawali pembangunan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam menjalankan proses akselerasi pembangunan.

Abdurrahman An-Nahlawi, menegaskan bahwa pada setiap diri anak terdapat kecendrungan meniru atau mengidentifikasi diri dengan orang yang terdekat dan bertanggung jawab secara langsung kepada anak, maka orang tua di dalam rumah tangga berkewajiban memberikan teladan kepada anak⁴. Oleh sebab itu orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat terhadap pertumbuhan, perkembangan dan juga pendidikan anak.

Pendidikan bagi setiap anak merupakan kebutuhan dasar dan memiliki peranan penting dalam mencapai kehidupan yang baik. Anak menjadi kurang bekal pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya cipta untuk mempertahankan serta mengembangkan hidupnya tanpa menempuh hidupnya yang wajar⁵.

Karena didalam pendidikan terjadi proses pembinaan pengetahuan, keterampilan kecerdasan, emosi dan budi pekerti. Akhirnya dapat dikatakan

⁴ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Isnani Press, 2005), h. 263.

⁵ Sudarwan Danin, *Transformasi Sumber Daya Manusia, dalam Fungsi Pendidikan Dinamika Prilaku dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 76.

melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia, kemandirian dan kemajuan dapat dicapai⁶.

Melihat besarnya fungsi dan peranan pendidikan di lingkungan rumah tangga dalam pembinaan kualitas kehidupan anak di masa depan, maka selayaknya kebutuhan terhadap aspek pendidikan ibadah sholat fardhu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena orang tua adalah pendidik pertama dan utama. Didalam rumah tangga orang tua yang bertanggung jawab adalah dalam pemenuhan, kelangsungan dan keberhasilan pendidikan anak-anaknya⁷.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Belajar bisa didapatkan kapan saja dan dimana saja. Pendidikan dan Tilaar mempunyai bentuk-bentuk atau modelitas sebagai berikut : bentuk formal, bentuk non formal, bentuk informal⁸.

Adapun kegiatan pendidikan untuk mengantarkan tercapainya cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa dan negara dilaksanakan melalui dua jalur yaitu, jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan diluar sekolah⁹. Pendidikan sekolah adalah tempat dimana peserta didik atau siswa menggali potensi serta membina ilmu pengetahuan yang sudah tersusun dan terprogram serta berkesinambungan. Pandangan terhadap siswa kini telah banyak mengalami perubahan. Artinya siswa tidak lagi di anggap sebagai

⁶ Susno Trianto Widodo, *Eknomi Indonesia Fakta dan Tantangan dalam Era Liberalisasi* (Jakarta: Kenisius, 1997), h. 130.

⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), h. 57.

⁸ Tilar, H.A.R, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. Ke-1 h. 85-86.

⁹ *Ibid*, h. 28.

sosok yang pasif menerima informasi yang datang dari pendidikan belaka.

Minat pada seseorang akan muncul karena ada rasa tertarik pada bidang tertentu yang didukung oleh rasa senang dalam bidang yang ditekuninya dan tergantung pada bakat serta lingkungannya. Hal tersebut bisa saja muncul karena ada kebutuhan dan kesungguhan mendasar yang disebut motivasi. Minat dan motivasi perlu dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Di sekolah guru harus memfasilitasi peserta didik agar mencapai tujuan yang diharapkan. Guru sekarang dan yang akan datang adalah guru yang inovatif, kreatif, efektif, dan mampu membaca keadaan terkini untuk diaplikasikan dalam pembelajarannya. Orang tua profesional dalam koridor sains merupakan sosok guru yang menerapkan pengetahuannya dalam pembelajarannya di rumah.

Dengan kenyataannya yang seperti ini penulis tertarik untuk mengkaji secara empiris dan melakukan penelitian yang berjudul “*Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anak (Studi pada Masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan di sini adalah:

1. Bagaimana motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur?

C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam tujuan penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu memaparkan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Inggris *motivation* yang berarti dorongan, pengalaman dan motivasi. Kata kerjanya adalah *to motivate* yang berarti mendorong menyebabkan dan merangsang.¹⁰

Sedangkan motivasi yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah dorongan atau *spont* yang diberikan orang tua dadal menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur.

2. Orang Tua

Orang tua adalah dua orang yang diikat dalam satu perkawinan dan memiliki anak baik anak kandung maupun anak angkat¹¹.

Sedangkan oarng tua yang penulis maksudkan dalam penulisan skripsi ini adalah suami istri yang telah memiliki anak (buah hati) baik anak kandung maupun anak angkat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya pada

¹⁰ Departeman Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 142.

¹¹ *Ibid*, h. 96

masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur.

2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anak pada masyarakat Kuala Idi Kab. Aceh Timur.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang hubungan dua variabel atau lebih. Peran hipotesis sangat penting guna memberikan arah yang tegas bagi tujuan penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah motivasi orang tua di Kuala Idi Kabupaten Aceh timur sangat baik dalam menyekolahkan anak.